

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Dalam bab ini membahas isi kesimpulan dari seluruh bab yang telah di deskripsikan pada bab-bab sebelumnya dan saran sebagai pengembang topik dari penelitian ini.

#### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan deskripsi pada bab sebelumnya dari penelitian ini, penulis menyimpulkan *anime Toaru Kagaku no Railgun season 1* meliputi episode 1-episode 12 merupakan cerita yang dikembangkan dan diadaptasi dari karya yang sama yaitu dari *manga Toaru Kagaku no Railgun* pada volume 1-3. *Anime* ini merupakan *anime science fiction* yang menceritakan perjalanan Misaka Mikoto bersama temannya ialah Shirai Kuroko, Uiharu Kazari dan Saten Ruiko dikota akademi yang ditinggali oleh para pelajar yang merupakan esper dan non-esper. Misaka bersama teman-temannya melawan berbagai kejahatan yang terjadi akibat dari penggunaan *level upper* dan mengungkap sisi gelap dari kota akademi.

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif hasil dari analisis. Berbagai langkah dalam menyusun penelitian ini meliputi pengumpulan data, melakukan analisis kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif dan objektif. Penelitian ini menggunakan teori struktural sastra berupa unsur intrinsik yang membangun cerita serta kajian alih wahana.

Unsur intrinsik yang dihasilkan pada cerita seri ini menggunakan metode struktural sastra berupa tema tentang eksperimen terhadap manusia esper dikota akademi. Misaka bersama teman-temannya menghadapi berbagai kejadian serta melawan kejahatan yang terjadi akibat pengaruh penggunaan alat peningkatan kekuatan berupa *level upper* yang menyebar dikota akademi secara cepat dan mencari dalang pembuat alat tersebut.

Alur yang digunakan dalam cerita menggunakan alur campuran dimana cerita disajikan urut namun di beberapa bagian diselipkan cerita dari masa lampau. Tokoh yang muncul ada 2 ialah tokoh utama dan tokoh tambahan. Latar yang

dimunculkan dalam cerita ada 3 yaitu latar tempat, latar waktu dan latar sosial-budaya. Latar tempat terdapat pada kota akademi beserta isinya. Latar waktu yang diungkap pada cerita ialah siang hari dan malam hari. Latar sosial-budaya yang ditampilkan berupa kehidupan keseharian dikota akademi. Sudut pandang yang digunakan dalam cerita menggunakan sudut pandang orang pertama dengan menggunakan kata “aku” sebagai identitas. Amanat dalam cerita ini adalah mengutamakan kerjasama individu dan kerja keras.

Pada bagian analisis, hasil analisis dari penelitian alih wahana yang berupa penambahan, pengurangan serta perubahan variasi yang terjadi pada unsur intrinsik cerita ialah sebagai berikut:

1. Penambahan pada *anime* dari *manga* terjadi pada tokoh, latar dan alur. Tokoh yang ditambahkan ialah Kongo Mitsuko, Juufuku Miho dan Yomikawa Aiho. Latar yang ditambahkan adalah latar tempat berupa kamar Misaka. Pada alur terdapat tambahan dialog atau adegan berupa rencana mesum Kuroko saat mempertemukan Uiharu dengan Misaka, dimunculkannya foto masa kecil Misaka, kekacauan oleh *Dummy Check*, bertemunya Touma dengan Kiyama Harumi, dan pertengkaran Uiharu dengan Kuroko.
2. Pengurangan yang terjadi dari *manga* ke dalam *anime* terjadi pada bagian alur yang dimana terdapat cerita Touma dan Misaka yang berduel di jembatan tidak ada pada *anime Toaru Kagaku no Railgun* episode 1-12 melainkan cerita ini muncul pada seri utamanya ialah *anime Toaru Majutsu no Index* episode 1, adegan Kiyama ingin bunuh diri dengan menodong pistol ke kepalanya dihilangkan.
3. Perubahan variasi terjadi pada tokoh dan alur. Tokoh yang dimunculkan dalam *anime* sebagian tidak sama dengan yang ada di versi *manga* seperti *leader judgement* yang bertemu dengan Misaka yang ditampilkan dalam *anime* berbeda dari versi *manga*. Lalu, *leader anti-skill* yang ada dalam *manga* ialah tokoh laki-laki sedangkan dalam *anime* adalah perempuan. Alur terjadi perubahan pada *manga* seorang guru yang mengajar di dalam ruang kelas tetapi versi *anime* guru

tersebut sedang menguji level murid Tokiwadai, terjadi perubahan pada saat Saten sembuh dari *level upper* dimana versi *manga* Uiharu bersin saat dipeluk Saten, sedangkan versi *anime* Saten sendiri mengangkat rok Uiharu, kemudian Misaka dan Kuroko dihukum dalam versi *manga* mereka dihukum karena melewati jam malam asrama, versi *anime* dihukum karena menggunakan kekuatan didalam lingkungan asrama.

Menurut pendapat peneliti, setelah dikaji menggunakan kajian alih wahana mendapat penambahan, pengurangan serta perubahan variasi pada isi cerita. Hal ini memang dibutuhkan dalam proses pengubahan dari satu karya menjadi karya lain. Perubahan menjadi sebuah *anime* lebih menarik karena cerita digambarkan dapat bergerak, terlihat seru serta suasana cerita dapat dirasakan lebih dalam karena adanya pengisi suara yang mengisi tokoh dari cerita. Ada beberapa bagian yang ditambahkan, dikurangi serta diubah untuk menyesuaikan ketersediaan properti dan biaya yang dikeluarkan dalam proyek pembuatan serta biaya untuk para pengisi suara.

